

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini kehadiran logistik telah membuka kesempatan bagi perekonomian dan perdagangan internasional secara signifikan yang membuat barang-barang produksi di suatu negara dikirim ke negara lain untuk dijual. Hal ini membuat volume pengiriman barang dan ketersediaan produk di berbagai tempat meningkat. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, logistik harus lebih responsif dan fleksibel terhadap minat pasar. Perusahaan harus dapat menyesuaikan operasional mereka dengan baik dan cepat untuk memenuhi permintaan pelanggan dan siap mengatasi tantangan yang akan muncul.

Fungsi gudang sangat penting bagi perusahaan untuk mengimbangi ketidakseimbangan distribusi yang disebabkan oleh perubahan kondisi permintaan dan distribusi barang. Ketidakseimbangan ini membuat perusahaan perlu memiliki persediaan barang, yang berarti ada tempat khusus untuk menyimpan barang dengan aman.

Gudang suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kondisi dan intensitas produksi industri tertentu. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa tata letak produk di dalam gudang akan sangat mempengaruhi aliran proses dan aktivitas di dalamnya. Tata letak pergudangan yang efektif dan efisien membantu mengurangi kerusakan dan kerusakan bahan baku dan meminimalkan jarak pemindahan material. Tujuan dari tata letak pergudangan yang efektif dan efisien adalah untuk memastikan bahwa bahan baku tidak rusak dan bahwa material (Adiprasetyo & Purwati, 2020)

Pengaturan tata letak merupakan masalah yang sering dijumpai bahkan hamper tidak dapat dihindari dalam dunia pergudangan meskipun lingkungannya kecil maupun besar tetap membutuhkan pengaturan tata letak yang baik agar aktivitas dalam pergudangan dapat beroperasi dengan baik.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang terletak di Area Gudang Bandara-Internasional Soekarno Hatta yang bergerak dalam bidang logistik dengan menyediakan transportasi yang efektif dan efisien, selain itu PT. XYZ memiliki sejumlah fasilitas gudang transit (*warehouse*) untuk menyimpan berbagai produk dari berbagai perusahaan. Dalam menjalankan operasinya, PT. XYZ memiliki gudang untuk melakukan penyimpanan yang nantinya akan dikirimkan menggunakan maskapai penerbangan.

Saat melakukan observasi, ada beberapa kendala di Gudang Transit. Salah satu masalah yang dihadapi PT. XYZ di Gudang Transit adalah bahwa tidak ada sistem penyimpanan yang baku dan tetap untuk semua material yang ada. Akibatnya, penyimpanan dilakukan secara acak berdasarkan posisi gudang yang kosong hal itu akan memperpanjang proses pengambilan karena proses pencarian. Selain itu, ada situasi di mana material semacam itu tidak ditempatkan dengan tepat. hal ini dapat menghambat pekerja untuk mengambil material tersebut. Selain itu, ketidakberaturan dalam susunan pallet di area penyimpanan menyebabkan ruang simpan tidak digunakan sepenuhnya. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya kinerja operator.

Dari permasalahan yang ada di dalam gudang, berdasarkan dengan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka peneliti akan melakukan optimasi tata letak produk pada gudang dengan menggunakan metode *dedicated storage* dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan di gudang tersebut dan juga dapat menjadi rekomendasi berupa tata letak yang tepat terhadap produk untuk kedepannya dan juga mendapatkan pendapatan yang serta memiliki batasan batasan dari kapasitas gudang tersebut.



Gambar 1. 1 Kondisi Gudang saat ini

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, ada beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Ketidakefektifan penyimpanan pada gudang
2. Tidak adanya tempat penyimpanan tetap (*fix*) pada suatu produk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskanlah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara menentukan rak prioritas terhadap karakteristik barang?
2. Bagaimana cara memperbaiki fasilitas penyimpanan untuk mendapatkan hasil yang optimal?

1.4 Batasan Masalah

Untuk Mengantisipasi meluarnya pembahasan dan fokus pada pembahasan serta tidak menyimpang dari permasalahan utamanya, maka dibutuhkan Batasan Masalah di dalam penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya berfokus pada kapasitas gudang

2. Tidak mencakup pembahasan produktivitas kerja
3. Tidak merubah tata letak fasilitas dan hanya berfokus pada barang masuk
4. Penelitian ini hanya berfokus pada gudang saja
5. Tidak menghitung OMH (*Ongkos Material Handling*)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan dari penelitian ini, berikut adalah tujuannya:

1. Untuk mengetahui cara menentukan rak prioritas terhadap karakteristik barang
2. Untuk mengetahui cara memperbaiki fasilitas penyimpanan untuk mendapatkan hasil yang optimal

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Menjadi kesempatan untuk membuat penelitian sebagai syarat kelulusan program strata 1 dengan pembuatan penulisan skripsi
2. Sebagai bahan implementasi terhadap hasil pembelajaran selama proses perkuliahan
3. Memberikan pengalaman dan wawasan kerja nyata bagi mahasiswa.

1.6.2 Bagi Universitas

1. Mampu menguji sejauh mana mahasiswa dalam melakukan penelitian di lapangan
2. Sebagai bahan acuan peningkatan kualitas kurikulum dimasa depan
3. Sebagai pengembangan prinsip ilmu terhadap pengelolaan tata letak barang di pergudangan

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Transit Bandara pada PT. XYZ yang bergerak dibidang logistik penyewaan Gudang, selama 5 bulan yaitu pada Bulan Februari – Juni 2023.

1.8 Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian dengan menguraikan tahapan-tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur

1.9 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah mengilustrasikan terkait hal-hal penting dalam penelitian, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada tahap ini berisikan data-data pengantar terhadap permasalahan seperti latar belakang masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, lokasi & waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang nantinya akan dibahas sebagai dasar penelitian dalam laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan bagaimana penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Pada tahap ini merupakan tahap menganalisa data dan menguraikan beberapa hal seperti tempat atau area penelitian, cara mengumpulkan data, flow proses dan menganalisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil akhir terhadap penelitian berdasarkan hasil perhitungan serta analisa dari bab sebelumnya

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

